

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

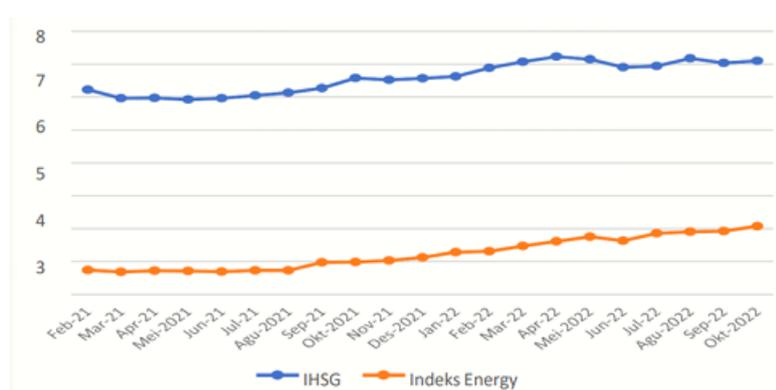
### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam era globalisasi saat ini, begitu banyak perusahaan yang muncul dan berkembang di Indonesia, dan hal ini mampu untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dalam mencapai ekonomi yang stabil. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, jasa maupun dagang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Perusahaan-perusahaan ini didirikan dengan tujuan utamanya adalah meningkatkan nilai perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Tujuan lain didirikannya perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan (Catur, 2022).

Mempertahankan kelangsungan suatu perusahaan merupakan hal penting yang perlu dipertahankan oleh perusahaan, terutama menyangkut kesejahteraan para pemegang saham yang digambarkan dengan nilai perusahaan. Jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep yang penting

bagi investor, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi tercermin dari harga pasar saham yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi juga menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. (Eko Edy Susanto, 2024)

Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan dari internal berasal dari laba ditahan dan depresiasi. Sumber dana eksternal perusahaan berasal dari kreditur pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari para kreditur merupakan hutang bagi perusahaan. Dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri. Saat ini dunia usaha sangat tergantung sekali dengan masalah pendanaan, ada pendapat bahwa untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, maka sektor riel harus digerakkan, meskipun masih banyak hambatan yang dialami oleh perusahaan, salah satunya yang paling penting adalah pendanaan (Desmiwerita, 2022).



**Gambar 1.1**

**Pergerakan IHSX dan Indeks Saham Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia  
Periode Februari 2021-Oktober 2022**

Sumber: (Investing.com, 2022)

Fenomena pertama yang berkaitan dengan penurunan Harga Saham yaitu, pada Sektor saham energi lesu sepanjang 2023. Sektor saham energi turun 10,02 persen year to date ke posisi 2.051 pada penutupan perdagangan Selasa, 29 Agustus 2023, demikian mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI). Investment Analyst Infovesta Kapital Advisor, Fajar Dwi Alfian mengatakan, indeks saham sektor energi cenderung melemah akhir-akhir ini. Faktor yang menjadi pemberat pergerakan indeks sektor energi adalah saham PT Bayan Resources Tbk (BYAN) yang anjlok 10 persen lebih secara year to date (ytd). Saham-saham di sektor energi pun dianggap masih diliputi prospek negatif. Ini mengingat tren harga batu bara yang cenderung mendatar (sideways), meski terjadi kenaikan harga dalam beberapa waktu belakangan. (Pipit Ika Ramdahni, 2024)

Fenomena kedua mengenai nilai perusahaan terjadi pada tahun 2023 yang menjadi tahun yang tidak menyenangkan bagi saham berbasis energi, seperti yang ditunjukkan oleh penurunan saham beberapa emiten pertambangan batu bara sejak awal tahun atau secara *Year to Date* (YtD). Seperti saham PT Adaro Energi Indonesia Tbk (ADRO), PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Indika Energy Tbk (INDY), PT Bayan Resources Tbk (BYAN). Saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) mengalami penurunan sejak awal tahun sebesar 25,97%. Begitupun dengan saham anak usahanya PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (ADMR) mengalami penurunan sebesar 14,16% secara YtD. Sedangkan saham PTBA, ITMG, INDY dan BYAN. Menjadi saham emiten pelat merah (Perusahaan Milik Negara), saham PTBA terkoreksi 5,42%, koreksi juga menimpa saham ITMG

yang melemah 9,35%, saham INDY yang melemah 16,12%, dan saham BYAN yang melemah 8,45%. Valdy Kurniawan, Head of Research Phintraco Sekuritas, mengatakan bahwa penurunan harga batu bara yang signifikan terutama di awal tahun 2023. Salah satu permasalahan yang terjadi pada penurunan harga batu bara adalah kabar jumlah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang diaktifkan kembali di Eropa tidak sebanyak yang dikhawatirkan. Dengan kondisi saat ini, sektor energi dianggap *undervalued*. berdasarkan kondisi persentase harga ke keuntungan (PER) sektor energi sebesar 6,45 kali pada bulan Desember 2022, dibandingkan dengan PER IHSG sebesar 15,62 kali pada periode yang sama. Berdasarkan data tersebut, ada kemungkinan bahwa beberapa emiten tambang batu bara memiliki valuasi yang *undervalue* dan memiliki PER dan *price to book value* (PBV) di bawah industri. Pertama ada ADRO dengan PER 2,36 kali dan PBV 1,04 kali. Kedua ada saham PTBA dengan PER 2,97 kali dan PBV 1,52 kali. Ketiga, saham INDY dengan PER 1,73 kali dan PBV 0,72 kali. Keempat ada saham ITMG dengan PER 2,21 kali dan PBV 1,35 kali. Kelima, saham PT United Tractors Tbk (UNTR) dengan PER 2,21 kali dan PBV 1,35 kali. (Akhmad Suryahadi, 2023)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya pada akhir tahun berjalan yang tercermin dari harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan, sebaliknya semakin rendah harga saham maka semakin rendah nilai perusahaan atau kinerja perusahaan kurang baik. Kemakmuran akan dirasakan oleh para pemegang saham ketika nilai perusahaan semakin tinggi.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya, apabila suatu perusahaan memiliki harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu dari segi keuangan maka akan memberikan kepercayaan investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang dan akan mendapatkan laba dari investasinya. Beberapa faktor dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas.

Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang meningkat setiap tahunnya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kemajuan atau sedang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Bagi perusahaan dengan pertumbuhan yang meningkat akan lebih leluasa dalam menjalankan semua kegiatan perusahaan seperti peningkatan penjualan dan tentunya peningkatan kepercayaan investor terhadap perusahaan seiring dengan pertumbuhan perusahaan yang meningkat.

Pertumbuhan perusahaan sering dipakai sebagai tolak ukur dalam menilai perkembangan suatu perusahaan dan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh semua pihak baik itu pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Pertumbuhan dapat dilihat dari perubahan peningkatan atau penurunan suatu total aset yang dimiliki sebuah perusahaan dengan cara membandingkan total aset tahun tertentu dengan tahun sebelumnya. Dengan pertumbuhan yang meningkat perusahaan akan memperoleh keuntungan yang meningkat pula. Hal ini akan menarik minat investor dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Selain pertumbuhan perusahaan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas, Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi sejumlah hutang dalam jangka pendek, biasanya kurang dari satu tahun. Likuiditas dapat mempengaruhi perusahaan, rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas ditentukan dengan membandingkan modal bersih dengan penjualan bersih. Ketika penjualan meningkat, laba perusahaan meningkat, sehingga profitabilitas perusahaan meningkat. Sebaliknya, ketika penjualan menurun, profitabilitas perusahaan juga akan menurun (Mozes, 2021).

Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan dimana Fadhilah (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dharmaputra (2022) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan aset tidak dijadikan bahan pertimbangan oleh investor dalam berinvestasi, hal ini dikarenakan tinggi rendahnya aset dalam perusahaan tidak menjamin tingkat keuntungan (return) yang diharapkan oleh para investor.

(I Gusti Ngurah Agung Dharmaputra, Ni Wayan Rustiarini, 2022; Nurhasanah et al., 2022)

Suatu perusahaan pasti memiliki hak dan kewajiban dalam bisnis, untuk perusahaan yang memiliki beban atau kewajiban cukup besar, likuiditas menjadi indikator yang

digunakan untuk menilai apakah perusahaan tersebut mampu mengatasi semua tanggung jawabnya. Likuiditas sangat penting bagi perusahaan karena menjadi penentu apakah perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya atau tidak. Tak hanya itu, likuiditas juga dijadikan acuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membiayai kebutuhan atau kegiatan operasional.

Likuiditas yang tinggi mampu memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mencadangkan kas jangka pendek. Kas ini sangat bermanfaat untuk kebutuhan mendesak ataupun pembiayaan dalam waktu dekat. Likuiditas suatu perusahaan yang tinggi bisa memicu daya tarik investor, sesuatu yang positif memperlihatkan bahwa perusahaan sehat secara finansial. Jenis likuiditas diantaranya Rasio Cepat, Rasio Kas, dan Rasio Perputaran Kas, serta Rasio Modal Kerja.

Penelitian Damayanti (2022) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan berdampak pada pertumbuhan perusahaan yang akan cenderung menjadi lebih tinggi sehingga perusahaan akan dinilai sukses oleh investor. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nastiti (2022) yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Laela (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan adanya likuiditas yang tinggi maka perusahaan dinilai tidak mampu untuk memutar modal kerjanya, sehingga terdapat dana yang menganggur sehingga menyebabkan kemampuan perusahaan dalam

mendapatkan dana dan meningkatkan nilai perusahaan rendah atau tidak optimal, penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan .

(Christina Dewi Wulandari & Tri Damayanti, 2022; Nastiti & Sapari, 2022; Wari et al., 2022)

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas sangat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya karena investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dengan asumsi bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang sahamnya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan profitabilitas dan nilai perusahaan, dimana Wari (2022) menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat maka harga saham juga akan meningkat dan diiringi dengan semakin tinggi juga nilai perusahaan, penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Sugitasari (2022), Damaringtyas (2022), Damayanti dan Darmayanti (2022), Laela (2022), dan Aulia (2022). Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

(Candra Kurnia, 2022; Christina Dewi Wulandari & Tri Damayanti, 2022; Nurul Rahmawati, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, 2022; Sitoresmi Damaringtyas, 2022; Sugitasari & Yuniati, 2022; Wari et al., 2022)

Penelitian ini meneliti perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Alasan peneliti mengambil sektor energi sebagai objek peneliti karena Sektor energi mempunyai peran penting dalam pembangunan dan memiliki kriteria penentuan. Sektor ini juga sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mendukung pembangunan dan pertahanan nasional. Sektor ini juga mempunyai peran penting dalam aktivitas sektor lain seperti rumah tangga, industri, transportasi, dan perdagangan.

Ketidak konsistenan beberapa hasil penelitian yang telah menguji pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Candra Kurnia Saputri dan Axel Giovanni pada Tahun (2021) yaitu Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Namun terdapat perbedaan untuk penelitian yang penulis akan teliti yaitu pada lokasi penelitian dan periode penelitian yaitu pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi Nilai perusahaan dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang penelitian tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
2. Bagaimana Likuiditas pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
3. Bagaimana Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
4. Bagaimana *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
5. Bagaimana Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
6. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

7. Seberapa besar pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
8. Seberapa besar pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
9. Seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui Likuiditas pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023.

6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023.
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023.
8. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023.
9. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan dan memberikan manfaat untuk:

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur Akuntansi Keuangan dalam penggunaan *Signalling Theory* dengan memberikan bukti empiris Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan pemikiran untuk mendukung pengembangan teori yang sudah ada.

### 1.4.2 Kegunaan Praktis

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat sidang skripsi guna untuk memperoleh gelar Sarjana ekonomi, serta memberikan kegunaan dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

#### 2. Bagi Instansi Perusahaan dan Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi perusahaan mengenai Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dokumen akademik dan juga sebagai acuan bagi civitas akademika untuk bahan referensi dalam keperluan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang sejenis.

#### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, wawasan, maupun informasi kepada pihak-pihak lain khususnya bagi para pembaca yang berminat memahami Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023.

### **1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Adapun pengambilan data tersebut yaitu dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2024 sampai dengan selesai.